

BAB IV

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang dilakukan penulis mengenai tinjauan atas pendapatan PT Victoria Care Indonesia Tbk dan dampaknya terhadap laba perusahaan di masa pandemi COVID-19, terdapat beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Sebelum 1 Januari 2020, PT Victoria Care Indonesia Tbk melakukan pengakuan pendapatan dengan melihat kemungkinan manfaat ekonomi yang didapatkan perusahaan bernilai besar dan dapat diukur secara andal. Per tanggal 1 Januari 2020, perusahaan telah mengikuti standar akuntansi yang berlaku yaitu menggunakan PSAK 72. Pengukuran, penyajian, dan pengungkapan pendapatan sudah dirinci dan dijelaskan dalam CaLK perusahaan. PT Victoria Care Indonesia Tbk juga telah melakukan penyesuaian terhadap penerapan PSAK 72 dari standar akuntansi yang lama.
2. Dampak pandemi COVID-19 tidak memengaruhi secara signifikan terhadap pendapatan dan laba PT Victoria Care Indonesia Tbk. Hal ini dapat dibuktikan dari pendapatan dan laba perusahaan ini mengalami peningkatan selama pandemi COVID-19 sedangkan perusahaan yang bergerak di bidang kosmetik lainnya yang selama pandemi ini mengalami penurunan pendapatan dan laba.

Dari perhitungan rasio profitabilitas juga menunjukkan bahwa pandemi COVID-19 tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan PT Victoria Care Indonesia Tbk.

3. Upaya yang dilakukan PT Victoria Indonesia Tbk dalam mempertahankan kinerja keuangan di masa pandemi adalah dengan memfokuskan penjualan produk perawatan tubuh dan antiseptik serta perawatan rambut. Perusahaan melihat kondisi masyarakat di era pandemi dan menggunakannya sebagai strategi dalam peningkatan pendapatan selama pandemi COVID-19 ini.